

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor-faktor kualitas katering terhadap kualitas dapur pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Getassrabi 01 dalam penyelenggaraan Program Makan Bergizi Gratis. Empat variabel independen yang diuji meliputi Keamanan Katering (X1), Kualitas Makanan (X2), Kepatuhan Higiene Relawan (X3), serta Tanggung Jawab dan Kesejahteraan Relawan (X4), dengan Kualitas Dapur (Y) sebagai variabel dependen. Instrumen penelitian diadaptasi dari kerangka Food Quality and Competence Scale (FQCS) milik Ji dan Ko (2022, 2024) dan terdiri atas 24 indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dikumpulkan dari 45 responden melalui teknik total sampling dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas dapur ($F = 8,930$; $p = 0,000$) dengan nilai $R^2 = 0,472$. Secara parsial, Keamanan Katering ($\beta = 0,428$; $p = 0,001$) dan Kepatuhan Higiene Relawan ($\beta = 0,531$; $p = 0,000$) terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan Kualitas Makanan dan Tanggung Jawab dan Kesejahteraan Relawan tidak signifikan. Temuan ini memberikan basis empiris bagi Badan Gizi Nasional untuk memperkuat standar operasional minimum SPPG, khususnya pada dimensi keamanan katering dan kepatuhan higiene relawan.

Kata kunci: kualitas dapur, SPPG, Makan Bergizi Gratis, regresi linear berganda, FQCS